

INTISARI

Fitri, Aulia Nur, 2023. “**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGESERAN USIA MENIKAH WANITA JEPANG**” Skripsi, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Diponegoro, Semarang. Pembimbing Skripsi Nisia Nur Dwi Agusta, S.Hum., M.Si.

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor terjadinya pergeseran usia menikah wanita Jepang, yang dilihat dari awal adanya perubahan sistem *ie* sebelum Perang Dunia II menjadi *kaku kazoku* (keluarga inti) setelah Perang Dunia II. Sistem *ie* merupakan sistem keluarga Jepang, bersifat patrilineal yang mengambil garis keturunan dari laki-laki. Sistem *ie* mengatur pernikahan wanita dan batasan usia menikah wanita Jepang yang disebut *kekkon tekireiki* saat sebelum Perang Dunia II diatur dengan sistem *ie*. Peran wanita sangat terbatas dikarenakan dalam sistem *ie* terdapat pengaruh ajaran konfusianisme yang menempatkan posisi wanita sebagai suboridnat. Sistem *ie* merupakan sistem yang membentuk pola pikir masyarakat Jepang sebelum Perang Dunia II, sehingga dihapuskannya sistem *ie* dapat mengubah pola pikir masyarakat Jepang. Setelah Jepang mengalami kekalahan dalam Perang Dunia II, pemerintahan Jepang menetapkan banyak Undang-undang yang membawa dampak pada perubahan kehidupan wanita. Dewasa ini, banyak wanita Jepang yang memilih untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, hal tersebut menjadikan wanita menunda pernikahannya sehingga terjadinya pergeseran usia menikah wanita Jepang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Teori yang digunakan yaitu teori perubahan sosial dari tokoh Soerjono Soekanto dan Mooris Ginsberg. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan 7 faktor yang mempengaruhi terjadinya pergeseran usia menikah Jepang, diantaranya; (1) Berubahnya sistem keluarga di Jepang; (2) Adanya perubahan proses perijodohan pernikahan wanita; (3) Batas usia menikah wanita Jepang; (4) Masuknya wanita Jepang ke sektro tenaga kerja; (5) Terbukanya kesempatan pendidikan tinggi bagi wanita; (6) Adanya kebijakan *womenomics*; (7) Adanya perubahan pandangan wanita terhadap pernikahan.

Kata kunci : Sistem *ie*, Pergeseran Usia Menikah, *Kekkon tekireiki*

ABSTRACT

Fitri, Aulia Nur, 2023. "FACTORS INFLUENCING THE AGE AT MARRIAGE SHIFT OF JAPANESE WOMEN" Thesis, Department of Japanese Language and Culture, Diponegoro University, Semarang. Thesis Advisor Nisia Nur Dwi Agusta, S.Hum., M.Si.

This study aims to analyze the factors of the shift in the age of marriage of Japanese women, which is seen from the beginning of the change of the ie system before World War II to kaku kazoku (nuclear family) after World War II. The ie system is Japan's family system, which is patrilineal and derives its lineage from men. The ie system regulates the marriages for women and the age limit of marriage for Japanese women is called kekkon tekireiki when before World War II was regulated by the ie system. The role of women was very limited because the ie system was influenced by Confucianism, which placed women as subordinates. The ie system is a system that shaped the mindset of Japanese society before World War II, so the abolition of the ie system can change the mindset of Japanese society. After Japan's defeat in World War II, the Japanese government enacted many laws that led to changes in women's lives. Today, many Japanese women choose to work or continue their higher education, which makes women delay their marriage so that there is a shift in the age of marriage of Japanese women. The method used in this research is descriptive qualitative with a literature study approach. The theory used is the theory of social change from Soerjono Soekanto and Mooris Ginsberg. The results of this study found 7 factors that influence the shift in the age of marriage in Japan, including; (1) Changes in the family system in Japan; (2) Changes in the process of arranged marriages for women; (3) The age limit for marriage for Japanese women; (4) The entry of Japanese women into the labor sector; (5) The opening up of higher education opportunities for women; (6) The existence of womenomics policies; (7) Changes in women's views on marriage.

Keywords : *Ie System, Shifting Age of Marriage, Kekkō tekireiki*